

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Desa Papungan**

Secara umum Sejarah Desa Papungan sulit untuk dijelaskan, hal ini dikarenakan tidak ada dokumen dan bukti sejarah yang otentik yang dapat digunakan sebagai bahan dalam menungkap sejarah desa secara obyektif dan bertanggungjawab. Namun dari berbagai penelusuran sejarah dengan metoda wawancara dengan saksi sejarah yang sudah sepuh yang dianggap dapat memberikan data tentang sejarah desa Papungan.

Dikisahkan secara turun temurun bahwa asal mula disebut Papungan, pada zaman dahulu banyak binatang buas dan apabila diburu atau dikepung masuk senggreng dan terus hilang. Lama-lama menjadi Papungan senggreng sampai sekarang di dusun paungan sebelah timur laut disebut Senggreng.

Pada awalnya berdirinya desa Papungan terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu :

- a. Dusun Papungan
- b. Dusun Gajah
- c. Dusun Sekardangan

Adapun kisah-kisah ketiga dusun tersebut sebagai berikut :

a. Dusun Gajah

Asal mula disebut dusun gajah, pada zaman dahulu ada kedungnya gajah (Gothean gajah) letaknya di sebelah barat laut dusun Gajah dan sampai sekarang masih ada bekasnya (petilasanya) sedangkan anak dukuhnya disebut Duwet. Yang didahulunya dipotong adalah pohon duwet. Yang babat dusun Gajah adalah Onggo Joyo dan amat Derongi dan keduanya adalah anak strojati asal Ponorogo.

b. Dusun Papungan

Yang Babat Dusun Papungan bernama Singo Menggolo dan dimakamkan di Karangtengah.

c. Dusun Sekardangan

Pada Zaman babatnya terdapat bunga yang besar dan ajaib, warna yang atas merah dan yang dibawah warnanya putih. Dari kisah inilah akhirnya disebut Sekardangan. Yang babat adalah orang yang bernama Guno Leksono berasal dari solo dan dimakamkan di Karang Tengah.

## **2. Sejarah Pemerintahan Desa Papungan**

Sejarah kepemimpinan sebagai Kepala Desa di Desa Papungan sudah terbilang cukup lama yaitu dimulai sejak dipimpin oleh Bapak Merto Lesono sebagai Kepala Desa pertama. Adapun jajaran Kepala Desa yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa di Desa Papungan dari waktu ke waktu adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Nama-Nama Kades Desa Papungan**

No	Tahun	Nama	Keterangan
1		Merto Lesono	Papungan
2		Jokrama	Papungan
3		Sehodrono	Papungan
4	1876-1877	Guno Medjo	Sekardangan
5	1877-1882	Suryadi	Sekardangan
6	1882-1912	Kromodono	Gajah
7	1912-1918	Toreso	Papungan
8	1918-1922	Wongsorejo	Papungan
9	1922-1928	Karsonadi	Papungan
10	1928-1938	Muradji	Sekardangan
11	1938-1948	Sastro Suparno	Gajah
12	1948-1972	Jadi	Gajah
13	1972-1973	Kabul Madasah	Gajah
14	1973-1990	Zaenuri	Sekardangan
15	1989-1990	M. Zaenan	Gajah
16	1990-1998	Abdul Aziz CU	Gajah
17	1998-1999	Achmadi MF	Sekardangan
18	1999-2000	Abdul Aziz CU	Gajah
19	2000-2006	Achmadi MF	Sekardangan
20	2006-2008	Riyadi	Papungan
21	2008-2014	Qudlori	Gajah
22	2014-2019	Drs. Fatkurochman	Gajah
23	2020-2025	Qudlori	Gajah

*Sumber:RPJMDes Desa papungan 2020-2025*

### 3. Letak Geografis

Secara geografis Desa Papungan terletak pada ketinggian yaitu sekitar 165 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS

kabupaten Blitar tahun 2018, selama tahun 2019 curah hujan di Desa Papungan rata-rata mencapai 1.500 mm. Curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari hingga mencapai 405,04 mm yang merupakan curah hujan tertinggi selama kurun waktu 2018-2019.

Secara administratif, Desa Papungan terletak di wilayah Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga sebagai berikut :

- Utara : Desa Pojok kecamatan Garum
- Timur : Desa Banggle Kecamatan Kanigoro
- Selatan :Desa Tlogo dan Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro
- Barat : Desa Kuningan Kecamatan Kanigoro dan  
Kelurahan Gedog Kecamatan sananwetan Kota  
Blitar

Jarak tempuh Desa Papungan ke ibu kota kecamatan adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 8 menit. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah 5 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 8 Menit

#### **4. Demografi**

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2018, jumlah penduduk Desa Papungan adalah terdiri dari 2.221 KK, dengan jumlah total 7.156 jiwa, dengan rincian 3.611 laki-laki dan 3.545 perempuan.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	183	130	313
2	5-9	275	221	496
3	10-14	271	257	528
4	15-19	354	423	777
5	20-24	361	329	690
6	25-29	289	334	623
7	30-34	261	340	601
8	35-39	341	235	576
9	40-44	272	291	563
10	45-49	263	238	501
11	50-54	297	266	563
12	55-58	281	214	495
13	>59	163	267	430
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.611</b>	<b>3.545</b>	<b>7.156</b>

*Sumber: RPJMDes Desa papungan 2020-2025*

Data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Papungan sekitar 3.554 atau hampir 49.7 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

Tingkat kemiskinan di Desa Papungan termasuk tinggi. Dari jumlah 2.221 KK di atas, sejumlah 230 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 761 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 132 KK tercatat Keluarga Sejahtera II; 53 KK tercatat Keluarga Sejahtera III; 3 KK sebagai sejahtera III plus. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 25 %

KK Desa Papungan adalah keluarga miskin.

## **5. Potensi Desa Papungan**

Desa Papungan memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

### **a. Sumber Daya Alam**

1. Lahan pertanian (sawah) seluas 140 Ha ( Dusun Papungan 46 Ha, Dusun Gajah 56 Ha Dusun Sekardangan 38 Ha) yang masih dapat ditingkatkan produktifitasnya karena saat ini belum dikerjakan secara optimal.
2. Lahan perkebunan dan pekarangan yang subur seluas 58 Ha, belum dikelola secara maksimal.
3. Tersedianya pakan ternak yang baik untuk mengembangkan peternakan seperti sapi, kambing dan ternak lain, mengingat usaha ini baru menjadi usaha sampingan.
4. Banyaknya sisa kotoran ternak sapi dan kambing, memungkinkan untuk dikembangkan usaha pembuatan pupuk organik.
5. Adanya hasil panen jagung, ubi tanah, dan lainnya yang cukup yang melimpah.
6. Adanya potensi sumber air tawar dan sungai yang bisa dikembangkan untuk usaha perikanan air tawar.

b. Sumber Daya Manusia

1. Kehidupan warga masyarakat yang dari masa ke masa relatif teratur dan terjaga adatnya.
2. Besarnya penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi.
3. Terpeliharanya budaya rembug di desa dalam penyelesaian permasalahan.
4. Cukup tingginya partisipasi dalam pembangunan desa.
5. Masih hidupnya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat. Inilah salah satu bentuk partisipasi warga.
6. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
7. Terpeliharanya budaya saling membantu diantara warga masyarakat.
8. Kemampuan bertani yang diwariskan secara turun-temurun.
9. Adanya kader kesehatan yang cukup, dari bidan sampai para kader di posyandu yang ada di setiap dusun.
10. Adanya penduduk yang punya ketrampilan dalam pembuatan meubeler kayu.

c. Kelembagaan / Organisasi

1. Hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga desa dan masyarakat, merupakan kondisi yang ideal untuk terjadinya pembangunan desa.

2. Adanya lembaga di tingkat desa, yaitu Pemerintah Desa, LPMD, Karang Taruna, IPPNU, BPD dan lembaga lain yang berperan dan dipercaya masyarakat.
3. Adanya kelompok-kelompok di desa seperti kelompok tani dan kelompok keagamaan.

## **6. Visi dan Misi**

Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar memiliki visi dan misi sebagai berikut:

### a. Visi :

1. Mewujudkan Desa Papungan menjadi Desa yang lebih maju dan sejahtera.

### b. Misi :

1. Meningkatkan Kualitas dan Kwantitas pelayanan masyarakat.
2. Mewujudkan pembangunan berbasis pada partisipasi masyarakat.

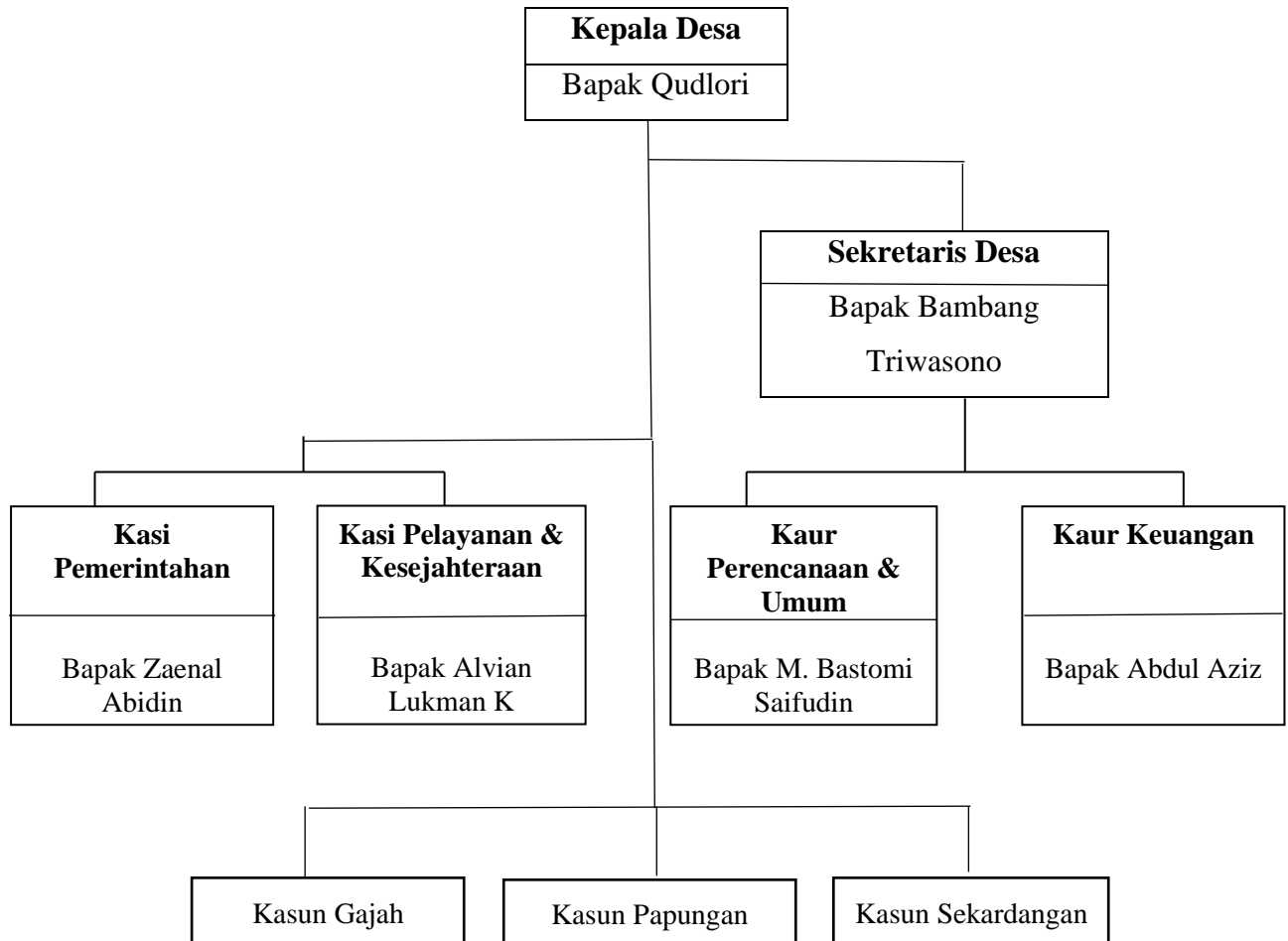
## **7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Papungan**

Pada sebuah organisasi terdiri atas beberapa orang yang memiliki tujuan bersama, dari beberapa orang tersebut dikelompokkan sesuai atas beberapa bidang yang terhimpun dalam sebuah struktur organisasi. Begitupula dalam Desa Papungan Kabupaten Bitar juga memiliki struktur organisasi yang terdiri atas :



Gambar 4.1

## Struktur Organisasi Desa Papungan



Sumber: Profil Desa Papungan

- a. Kepala Desa : Bapak Qudlori
- b. Sekretaris Desa : Bapak Bambang  
Triwasono
- c. Kaur Perencanaan & Umum : Bapak M. Bastomi  
Saifudin
- d. Kaur Keuangan : Bapak Abdul Aziz

- e. Kaur Pemerintahan : Bapak Zaenal Abidin
- f. Kaur Pelayanan & Kesejahteraan : Bapak Alvian Lukman K
- g. Kasun Gajah : Bapak Suwignyo
- h. Kasun Papungan : Bapak Sukarman
- i. Kasun Sekardangan : Bapak Febri Firmansyah

### **Tugas Dan Tanggung Jawab**

Pada struktur organisasi terdiri atas beberapa orang memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing yang antara bidang satu dengan bidang yang lainnya tidak sama. Adapun tugas dan tanggungjawab di Kantor Desa Papungan Kabupaten Blitar antara lain :

#### a. Kepala Desa

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan,
2. Mengajukan Rancangan Peraturan Desa,
3. Menetapkan Peraturan Desa,
4. Menyusun dan mengajukan Rancangan Peraturan,
5. Membina kehidupan masyarakat desa,
6. Membina perekonomian desa,
7. Mengkoordinasi pembangunan desa,
8. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris Desa

1. Menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan,
2. Pelaksana urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan,
3. Pelaksana urusan keuangan,
4. Melaksanakan urusan pelayanan ketatausahaan.

c. Kaur Perencanaan dan Umum

1. Mengumpulkan, mengelola, mengevaluasi data bidang perekonomian, pembangunan dan kesejahteraan rakyat,
2. Mengembangkan perekonomian desa,
3. Penyelenggara pengumpulan, pengelolaan dan evaluasi data,
4. Pelaksana pengembangan perekonomian desa,

d. Kaur Keuangan

1. Menerima, menyimpan, mengevaluasi keuangan desa,
2. Menyelenggarakan pembukuan keuangan desa,
3. Melaksanakan pertanggungjawaban keuangan desa,

e. Kasi Pemerintahan

1. Melaksanakan pelayanan dibidang pemerintahan,
2. Melaksanakan pemungutan dibidang pajak, retribusi dan pendapatan lain-lain,
3. Melaksanakan tugas-tugas keagrariaan,
4. Memberikan pelayanan kependudukan dan catatan sipil,

5. Mengumpulkan, mengelola dan mengevaluasi data dibidang pemerintahan,
  6. Melaksanakan tugas-tugas Kepala Desa.
- f. Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan
1. Melaksanakan urusan perlengkapan, investaris desa, rumah tangga desa dan personi/ perangkat desa,
  2. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi,
  3. Melaksanakan tugas-tugaslain yang diberikan oleh Kepala Desa.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar**

Dana Desa adalah dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang digunakan untuk Desa yang dikirim untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota.

Tujuan dana desa :

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
- b. Mengentaskan kemiskinan.
- c. Memajukan perekonomian desa.
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.

- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.<sup>52</sup>

Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan & Umum, Kaur Keuangan dan masyarakat Desa Papungan mengenai pengelolaan keuangan Dana Desa di Desa Papungan adalah sebagai berikut:

Apa yang dimaksud dengan dana desa?

Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa mengatakan:

“Dana desa merupakan dana dari pusat yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat mbak.”<sup>53</sup>

Tambahan dari Bapak M. Bastomi Saifudin Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Dana desa itu bantuan dari pemerintah pusat yang di transferkan melalui rekening desa dan diperuntukan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan prioritas usulan masyarakat yang dimusyawarahkan pada saat musyawarah desa.”<sup>54</sup>

Hal ini diperkuat oleh narasumber lain Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan:

“Dana dari pemerintah pusat yang ditujukan kepada desa-desa untuk dikelola dan dipergunakan sesuai peraturan yang ada.”<sup>55</sup>

Menurut Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan:

“Dana desa itu mbk dana dari pemerintah pusat yang digunakan

---

<sup>52</sup> Sri Mulyani Indrawati, *Buku Saku Dana Desa*, (Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia), hlm. 7

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021

sesuai APBDes untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.”<sup>56</sup>

Menurut Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan:

“Dana yang digunakan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.”<sup>57</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa dana desa ialah dana yang bersumber dari Pemerintah Pusat (APBN) yang diperuntukkan bagi desa serta digunakan untuk mendanai pelaksanaan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dana Desa menurut PP 8/2016 adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>58</sup>

Darimana dana desa berasal?

Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa mengatakan:

“Dana desa itu mbk berasal dari pemerintah pusat.”<sup>59</sup>

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021

<sup>57</sup> Wawancara dengan Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>58</sup> Eva Julita dan Syukriy Abdullah, “*Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa*” Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 5, No. 2 2020

<sup>59</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa, pada Kamis 27 Mei 2021

Selanjutnya Bapak M. Bastomi Saifudin Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Dana desa berasal dari pusat mbak.”<sup>60</sup>

Tambahan dari Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan:

“Dana Desa itu sumbernya banyak mbak, ada yang bersumber dari pendapatan asli Desa, APBN dan APBD, ADD, DD, Pajak, Bantuan dari Dinas Sosial, dll.”<sup>61</sup>

Menurut Bapak Qudlori selaku Kepala Desa:

“Dana Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang besarnya sesuai dengan desa tersebut mbk. Dan dana desa itu digunakan untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.”<sup>62</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa sumber dana desa sesuai PP 8/2016 Tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Pasal 7 menjelaskan lebih jauh bahwa Pengelolaan Dana Desa dalam APBD kabupaten/kota dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan keuangan daerah, dan pengelolaan Dana Desa dalam APBDesa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan Keuangan desa.

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>61</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021

Pengelolaan keuangan desa merupakan proses atau tahapan di dalam mengelola keuangan desa. Tahapan-tahapan ini terdiri dari empat macam yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan hasil pelaporan keuangan desa.

Bagaimana pengelolaan dana desa di Desa Papungan?

Menurut Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa mengatakan:

“Pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan melalui dua cara mbk yaitu melalui aplikasi manual dan online. Acuan pelaporan yang online namanya Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) mbk.”<sup>63</sup>

Tambahan dari Bapak M. Bastomi Saifudin Kaur Perencanaan & Umum:

“Dana desa dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”<sup>64</sup>

Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan mengatakan:

“Tahapan dalam pengelolaan dana desa itu ada 4 mbak yaitu yang pertama Perencanaan yaitu dengan adanya musdus (musyawarah dusun) dan musdes (musyawarah desa), kedua Pelaksanaan, ketiga Penatausahaan dan yang terakhir Hasil pelaporan keuangan desa (Realisasi) mbak.”<sup>65</sup>

Tambahan dari Bapak Qudlori selaku Kepala Desa:

“Pengelolaan dana desa di desa Papungan sudah sesuai mbk, sudah melalui beberapa tahapan seperti peraturan yang ada.”<sup>66</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>65</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>66</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021



Menurut Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan:

“Pengelolaan dana desa sudah baik gang kecil sekarang sudah tercover.”

Bagaimana penyaluran dana desa di Desa Papungan?

Bapak M. Bastomi Saifudin Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Penyalurannya kita memakai sistem kebutuhan di APBDes ketika nanti APBDes itu yang harus dibutuhkan seperti bantuan langsung tunai kepada masyarakat itu kan harus per bulan jadi kalau bisa itu dulu, kemudian prioritas terhadap kesehatan, pendidikan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.”<sup>67</sup>

Tambahan dari Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan:

“Penyaluran dana desa sesuai dengan APBDes.”<sup>68</sup>

Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan mengatakan:

“Dana desa sudah disalurkan ke masyarakat untuk pembangunan seperti gang kecil sudah tercover dan pembangunan parit. Ketika pembangunan juga melibatkan masyarakat desa untuk mengerjakan pembangunan tersebut.”<sup>69</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa Dana Desa dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan melalui beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan dan yang terakhir Hasil pelaporan keuangan desa (Realisasi). Kemudian dana desa disalurkan dengan memakai sistem sesuai dengan APBDes.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan, pada Kamis 27 Mei 2021

## 2. Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan

Menurut Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI, akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas adalah hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi, efektifitas, reliabilitas dan prediktibilitas. Suatu akuntabilitas tidak abstrak tapi kongkrit dan harus ditentukan oleh hukum melalui seperangkat prosedur yang sangat spesifik mengenai masalah apa saja yang harus dipertanggungjawabkan. Bagaimana penerapan akuntansi dalam pengelolaan dana desa di Desa Papungan?

Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Penerapan akuntansi dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan melalui dua cara mbk yaitu melalui aplikasi manual dan online. Acuan pelaporan yang online namanya Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) mbk.”<sup>70</sup>

Menurut Bapak Qudlori selaku Kepala Desa:

“Disini penerapan akuntansinya yang pertama melalui manual mbk, apabila sudah benar maka akan di posting ke aplikasi online Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) namanya mbk. Karena pada saat menggunakan Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) itu mbk sebisa mungkin tidak terjadi kesalahan.”<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa Desa Papungan sudah menerapkan prinsip akuntabilitas.

### **3. Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan**

Transparansi adalah segala kegiatan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pemerintah desa yang berkaitan dengan pendapatan, belanja, serta pembiayaan desa, sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan serta disediakan secara memadai dan mudah dimengerti oleh masyarakat desa.

Wujud transparansi yang dilakukan oleh Desa Papungan yaitu pada saat proses perencanaan APBDes pada musyawarah desa dihadiri oleh perangkat desa, BPD, dan perwakilan dari masyarakat desa. Pada saat musyawarah desa ini, diharapkan masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam menyampaikan berbagai usulan mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam tahun berjalan. Setiap keputusan yang diambil dari musyawarah desa tersebut harus mendapat persetujuan BPD, karena BPD disini merupakan salah satu penentu jalannya kegiatan atau pembangunan yang akan dilakukan. Dalam kegiatan musyawarah desa (musdes), masyarakat dapat berpartisipasi dalam penyampaian aspirasi kegiatan yang akan dilakukan.

Bagaimana transparansi dalam pengelolaan dana desa di Desa Papungan?

Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Secara transparansi saya kira sudah transparansi iya mbak karena ada sistem publikasi lewat koran, publikasi masyarakat lewat banner dan juga di sosialisasikan lewat musyawarah bersama dengan BPD dan masyarakat.”<sup>72</sup>

Tambahan dari Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa beliau mengatakan:

“Sebisa mungkin dan semaksimal mungkin transparan mbk melalui publikasi media dan pada saat proses perencanaan APBDes pada musyawarah desa dihadiri oleh perangkat desa, BPD, dan perwakilan dari masyarakat desa.”<sup>73</sup>

Menurut Bapak Qudlori selaku Kepala Desa:

“Kalau transparan menurut saya sudah transparan ya mbk, karena setiap kegiatan sudah melibatkan masyarakat yang ada di desa sini.”<sup>74</sup>

Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan mengatakan:

“Sudah transparan karena setiap ada perencanaan APBDes ada musyawarah desa terlebih dahulu mbak.”<sup>75</sup>

Keterlibatan masyarakat ini dalam program apa saja?

Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>74</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021

<sup>75</sup> Wawancara dengan Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan, pada Kamis 27 Mei 2021

“Dalam penyusunan rencana anggaran menampung inspirasi masyarakat lewat usulan-usulan dari masing-masing lingkungan nanti di musyawarahkan di dusun setelah dusun dirumuskan di bawa ke musyawarah desa setelah itu akan muncul prioritas utama untuk yang di prioritaskan dalam penggunaan anggaran.”

Menurut Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan:

“Ketika musyawarah desa masyarakat ikut serta dan pada saat pembangunan melibatkan masyarakat sekitar.”<sup>76</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan sudah transparan dengan melakukan publikasi media dan pada saat proses perencanaan APBDes pada musyawarah desa dihadiri oleh perangkat desa, BPD, dan perwakilan dari masyarakat desa..

#### **4. Kompetensi Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Papungan**

Kompetensi menurut Charles E.Jhonson dibagi kedalam 3 (tiga) bagian yaitu:

- a. Kompetensi pribadi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competency*)
- b. Kompetensi profesional, yaitu kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, dan

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Romadon selaku Masyarakat Desa Papungan, pada Kamis 27 Mei 2021

c. Kompetensi sosial, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepentingan sosial (dimana keberadaan manusia sebagai makhluk sosial).

Bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh pengelola dana desa di Desa Papungan?

Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Kompetensi yang dimiliki oleh perangkat Desa Papungan masih tahap pembelajaran karena setiap tahun ada perubahan.”<sup>77</sup>  
 Tambahan dari Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan:

“Dalam menyelesaikan laporan keuangan pengelolaan dana desa sudah selesai tepat waktu.”<sup>78</sup>

Bapak Qudlori selaku Kepala Desa menegaskan:

“Kompetensi sudah mumpuni mbk, tetapi setiap tahun itu kan ada perubahan ya mbk jadi sambil belajar juga.”<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa Kompetensi yang dimiliki perangkat Desa Papungan sudah baik dengan bisa menyelesaikan laporan pengelolaan keuangan Dana Desa tepat waktu.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>78</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>79</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021

## **5. Laporan Keuangan Dalam Penggunaan Dana Desa di Desa Papungan**

Pelaporan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas dan wewenang yang diberikan.

Laporan keuangan sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan. Informasi keuangan bukan merupakan tujuan akhir akuntansi sektor publik. Informasi keuangan berfungsi memberikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Informasi akuntansi merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas sektor publik secara efektif, bukan tujuan akhir sektor publik itu sendiri. Selama ini akuntansi identik dengan pelaksanaan akuntabilitas keuangan saja. Tantangan yang dihadapi akuntansi sektor publik adalah rnapukah akuntansi menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memonitor akuntabilitas manajemen, akuntabilitas politik, dan akuntabilitas kebijakan.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Urip Santoso, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.4, No.1

Bagaimana laporan keuangan dalam pengelolaan dana desa?

Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum mengatakan:

“Ada peraturan dalam pengelolaan Dana Desa, pengawasan untuk pembangunan, pemberdaya dan penanggulangan bencana.”

Tambahan dari Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan yakni:

“Laporan keuangan dalam pengelolaan Dana Desa sangat penting untuk menciptakan akuntabilitas dalam sektor publik”<sup>81</sup>

Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa beliau mengatakan:

“Laporan keuangan diwujudkan dalam bentuk realisasi APBDes yang dibuat setiap satu tahun sekali.”<sup>82</sup>

Bapak Qudlori selaku Kepala Desa menambahkan:

“Disini laporan keuangannya dibuat satu tahun sekali mbk.”<sup>83</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa laporan keuangan dalam pengelolaan Dana Desa itu penting untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Desa dengan adanya realisasi APBDes yang dibuat setiap satu tahun sekali.

Bagaimana sarana dan prasarana untuk menunjang pengelolaan dana desa di Desa Papungan?

Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa beliau mengatakan:

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan Bapak Abdul Aziz selaku Kaur Keuangan, pada Kamis 27 Mei 2021  
<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa, pada Kamis 27 Mei 2021  
<sup>83</sup> Wawancara dengan Bapak Qudlori selaku Kepala Desa Papungan, pada Rabu 23 Juni 2021



“Untuk sarana dan prasarana di Desa Papungan saya kira sudah cukup baik dan memadai untuk menjalankan aktivitas setiap hari terutama untuk menjalankan aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa).”<sup>84</sup>

Tambahan dari Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum:

“Saya kira sudah dengan adanya aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) itu sudah cukup karena sudah tertib karena nanti akan muncul penyerapan, pencairan sudah muncul semua mbk jadi ketika nanti input anggaran dan kegiatan-kegiatan nanti sudah muncul di pengeluaran.”<sup>85</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Papungan sudah memadai untuk menjalankan aktivitas setiap harinya terutama untuk menjalankan aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa).

Apakah ada kendala dalam pengelolaan dana desa di Desa Papungan? Lalu solusi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Papungan dalam menghadapi kendala tersebut bagaimana?

Menurut Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum:

“Pengelolaan terkadang eror ketika di aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) pada saat jam kerja jadi otomatis harus lembur mbak. Ketika aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) eror maka harus lembur di rumah ketika malam hari mbak.”<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan Bapak Bambang Triwasono selaku Sekretaris Desa, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>85</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

<sup>86</sup> Wawancara dengan Bapak M. Bastomi Saifudin selaku Kaur Perencanaan & Umum, pada Kamis 27 Mei 2021

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diperoleh simpulan bahwa kendala dalam pengelolaan dana desa ketika aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa) eror dan solusinya ketika aplikasi tersebut eror maka harus lembur di rumah untuk menyelesaikan laporan keuangan pengelolaan keuangan dana desa melalui aplikasi Siskeudes (Sistem Keuangan Desa).

Berikut adalah salah satu hasil laporan keuangan Desa Papungan  
Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Realisasi Pelaksanaan**  
**Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Per Sumberdana**  
**Pemerintah Desa Papungan**  
**Tahun Anggaran 2020**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
<b>Pendapatan</b>			
<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>868.884.000,00</b>	<b>868.884.000,00</b>	<b>0,00</b>
Dana Desa	868.884.000,00	868.884.000,00	0,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>868.884.000,00</b>	<b>868.884.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Belanja</b>			
Bidang Pelaksana dan Pembangunan	249.373.400,00	197.719.500,00	51.653.900,00
Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	0,00	0,00	0,00
Bidang Pemberdayaan Masyarakat	0,00	0,00	0,00
Bidang Penanggulangan Bencana	619.510.600,00	585.551.000,00	33.959.600,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>868.884.000,00</b>	<b>783.270.500,00</b>	<b>85.613.500,00</b>
<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>0,00</b>	<b>85.613.500,00</b>	<b>(85.613.500,00)</b>
<b>Sisa Lebih/(Kurang) Perhitungan Anggaran</b>	<b>0,00</b>	<b>85.613.500,00</b>	<b>(85.613.500,00)</b>

*Sumber: Peraturan Kepala Desa Tentang Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan*

*Belanja Desa Pemerintah desa Papungan Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar*

*Tahun Anggaran 2020*